

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama empat kali pada siswa kelas V di SDN 025 Cikutra, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan hasil dari pengolahan seperti berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif dapat diimplementasikan untuk pembelajaran permainan bola besar.
2. Permainan bola besar sepak bola dapat meningkatkan keterampilan bermain siswa.
3. Terdapat peningkatan signifikan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif dapat diimplementasikan untuk meningkatkan keterampilan bermain siswa melalui permainan bola besar sepak bola.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, implikasi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan bagi siswa, pelaksanaan pembelajaran melalui Model Pembelajaran Kooperatif ini sudah cukup baik meskipun ada beberapa aspek-aspek penting yang belum diterapkan dalam pelaksanaan pembelajarannya.
2. Bagi siswa, melalui adanya implementasi Model Pembelajaran Kooperatif untuk meningkatkan kreativitas ini, dapat memperluas pengetahuan, wawasan, dan pengalaman baru bagi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Meski dalam kenyataannya, ada beberapa siswa yang masih belum mengetahui mengenai Model Pembelajaran

Kooperatif, sehingga dalam pelaksanaan pembelajarannya siswa sedikit merasa kebingungan dan mengakibatkan kurangnya efektifitas saat proses pembelajarannya, sehingga ini menjadi tanggung jawab dan tugas yang berat bagi guru kepada siswa.

3. Hasil penelitian melalui Model Pembelajaran Kooperatif melalui permainan bola besar sepak bola ini dapat digunakan sebagai alternatif guru dalam upaya meningkatkan keterampilan bermain siswa. Apabila Model Pembelajaran Kooperatif dan seluruh aspeknya diterapkan secara terus menerus dan berkesinambungan dalam pembelajaran ada kemungkinan besar kreativitas siswa dapat meningkat dan mencapai tingkat kreatifitas yang maksimal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi diatas, dapat ditemukan saran yang berkaitan dengan penelitian, yaitu:

1. Kepada rekan mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif untuk meningkatkan keterampilan bermain bola besar khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani agar dapat menjadi lebih inovatif, pengembangan perangkat pembelajaran kooperatif, kontribusi kepala sekolah dan dinas terkait, serta peran Lembaga Pendidikan keguruan dalam mensukseskan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif ini, juga dirasa penting untuk diteliti lebih lanjut lagi. Mengenai keterbatasan-keterbatasan yang dikemukakan oleh penulis diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji faktor-faktor yang mempunyai kontribusi terhadap Model Pembelajaran Kooperatif untuk meningkatkan keterampilan bermain siswa yang belum dibahas dan diungkapkan dalam penelitian ini.
2. Kepada guru sebaiknya sebelum melaksanakan pembelajaran ada baiknya untuk mempersiapkan secara maksimal mengenai implementasi Model Pembelajaran Kooperatif khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dan memberikan pengetahuan secara menyeluruh mengenai Model Pembelajaran Kooperatif ini kepada siswa, agar siswa dapat memahami dengan

baik mengenai Model Pembelajaran Kooperatif dan tidak lagi merasa kebingungan saat proses pembelajarannya. Untuk meningkatkan kreativitas ini, guru harus lebih meningkatkan kemampuan dalam kreativitas, karena guru yang kreatif akan menghasilkan siswa yang kreatif pula. Upaya dalam meningkatkan kreativitas melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif ini yaitu, bagaimana guru lebih mematangkan langkah-langkah dan aspek-aspek yang harus dipenuhi dalam pembelajaran kooperatif ini. Guru juga diharapkan senantiasa meningkatkan kualitas profesional melalui berbagai pelatihan terkait dengan Model Pembelajaran Kooperatif, menambah referensi, mencari literatur yang mendukung mengenai Model Pembelajaran Kooperatif khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, serta dapat memahami kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran melalui Model Pembelajaran Kooperatif dan mengembangkan pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga kreativitasnya dapat meningkat.

3. Bagi Lembaga Sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran melalui Model Pembelajaran Kooperatif untuk meningkatkan kreativitas siswa ini khususnya dalam Pendidikan Jasmani agar dapat menunjang sarana dan prasarana demi proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
4. Kepada siswa hendaknya lebih responsif dan kondusif selama proses pembelajaran berlangsung, siswa hendaknya lebih berpartisipasi aktif saat bekerja sama dalam pembelajaran terutama ketika adanya sesi diskusi dan diharapkan siswa lebih aktif dalam mencari wawasan dan pengetahuan tidak perlu menunggu dan berpatok pada informasi yang disampaikan oleh guru di sekolah saja, sehingga siswa dapat lebih memperluas wawasan dan pengetahuannya, khususnya mengenai Model Pembelajaran Kooperatif dalam meningkatkan keterampilan bermain.